BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi untuk menjadi wilayah tujuan wisatawan di berbagai belahan dunia, karena Indonesia memiliki tiga unsur pokok yang menjadikannya berbeda dibandingkan dengan negara lain. Hal tersebut yang membuat daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Indonesia. Ketiga unsur tersebut adalah *people, nature heritage, cultural heritage*. Potensi pertama (*people*) masyarakat Indonesia terkenal ramah dan bersahabat dengan bangsa lain. Potensi yang kedua adalah alam (*nature heritage*), diketahui Indonesia memiliki alam yang indah yang tidak dimiliki negara-negara lain, seperti pantai disetiap pulau, pegunungan yang indah, goa, air terjun, hutan, dan juga terdapat flora dan fauna yang tidak terdapat di negara lain. Terakhir adalah budaya (*cultural haritage*) Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya yang beraneka ragam. Setiap kota, pulau, dan suku memiliki ciri khasnya masing-masing, seperti baju, logat bahasa, upacara adat, rumah, dan musik, hal tersebut membuktikan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan budayanya. Semua unsur tersebut akan mendukung kemajuan pariwisata di Indonesia dimasa yang akan datang. Salah satu tempat yang memiliki unsur tersebut adalah kabupaten Garut yang terdapat di Provinsi Jawa Barat.

Menurut Irma (2011) Garut termasuk urutan ke-10 kota wisata domestik di Indonesia. Ada sekitar 30 tempat wisata di kabupaten Garut yang sudah dikelola maupun belum dikelola. kabupaten Garut merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan keindahan alamnya, sehingga banyak wisatawan domestik dan mancanegara yang tertarik untuk berwisata ke kabupaten Garut. Daerah tujuan wisata yang ideal tentunya memiliki daya tarik wisata seperti mempunyai cukup fasilitas, menawarkan acara atau atraksi, menyediakan sesuatu yang dapat dibeli. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

Daya tarik yang terdapat di suatu daerah wisata atau daerah tujuan wisata salah satunya yaitu sesuatu objek yang dapat dilihat seperti halnya pemandangan alam.

Daerah wisata alam yang saat ini ada di kabupaten Garut antaranya adalah objek wisata Papandayan, Talaga Bodas, Situ Bagendit, Kawah Kamojang, Situ Cangkuang, Sampireun yang merupakan objek wisata yang berhasil di industri pariwisata. Objek wisata "Dayeuh Wisata" yang saat ini sedang berkembang dengan usianya yang relatif baru pada tahun 2016, terletak di desa Sukatani kecamatan Cilawu yang berlokasi di kabupaten Garut. Perkebunan ini dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PTP Nusantara VIII Persero.

Objek wisata "Dayeuh Wisata" sebenarnya adalah tempat tinggal warga yang dimanfaatkan oleh warganya sendiri menjadi kampung yang unik, bersih dan indah, terdapat beberapa macam jenis tanaman yang dapat mengedukasi wisatawan yang datang. Selain itu, dikarenakan kontur lahan di desa Sukatani yang umumnya berbukit, dengan kemiringan yang curam, wisatawan memanfaatkannya untuk dijadikan tempat berfoto. Objek wisata "Dayeuh Wisata" tidak hanya memiliki hamparan tanah yang luas seperti yang dimiliki perkebunan teh lainnya. Hanya dengan ruang lingkup yang sederhana menjadikan objek wisata ini memiliki keunikan yang menarik dibandingkan dengan objek wisata lain. Terdapat tiga kampung di desa Sukatani yang menjadi objek wisata, yaitu kampung Jokowi, kampung My Darling, dan kampung Amsterdam. Dari masing-masing kampung wisata tersebut memiliki ciri khas masing-masing sehingga diberi nama yang berbeda.

Observasi permasalahan yang ada secara internal dari pihak wisata dan wisatawan yaitu ada beberapa objek yang berpontensial tetapi masih belum digarap dengan baik oleh pihak pengelola, salah satunya titik-titik zona wisata yang belum diperhatikan seperti belum adanya informasi, hal tersebut membuat wisatawan sering kebingungan pada saat mencari zona wisata yang ada. Idealnya objek wisata memiliki petunjuk arah berupa sistem tanda yang dapat membantu wisatawan menempuh tempat tujuan dengan jelas, oleh karena itu masih banyak sesuatu yang harus perbaiki.

Pentingnya membahas penelitian ini supaya objek wisata “Dayeuh Wisata” menjadi objek wisata yang ideal, sehingga wisatawan yang datang merasa nyaman pada saat menikmati fasilitas yang ada di objek wisata “Dayeuh Wisata” ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan titik-titik zona wisata yang masih dalam proses pembuatan membuat wisatawan kesulitan saat mengunjungi tempat yang harus dikunjungi pertama kali
2. Wisatawan sulit mencari fasilitas karena tempatnya yang luas dan jarak antara fasilitas lainnya yang cukup jauh
3. Pihak pengelola masih fokus kepada pembangunan internal, oleh karena itu wisatawan belum dijadikan prioritas oleh pihak pengelola.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimana memberikan informasi yang memudahkan wisatawan dalam menemukan berbagai fasilitas yang ada di objek wisata “Dayeuh Wisata”.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membatasi objek yaitu informasi petunjuk arah yang ada di objek wisata “Dayeuh Wisata” daerah kabupaten Garut yang mengacu kepada wisatawan pada tahun 2018, agar informasi bisa tersampaikan dengan baik dan juga bermanfaat.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan perancangan ini untuk mempermudah wisatawan dalam memahami zona wisata yang ada didalam objek wisata “Dayeuh Wisata”.

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa citra terhadap tempat wisata tersebut, yaitu pihak pengelola memiliki kepedulian tinggi terhadap wisatawan yang mengunjungi tempat wisata.